

ABSTRAK

Latar Belakang: *Doomscrolling* adalah kata-kata baru yang biasa digunakan menggambarkan kecenderungan untuk terus berselancar atau menelusuri yang buruk berita, meskipun berita itu menyedihkan, menyakiti hati, dan menakutkan. Istilah baru ini mempengaruhi kita semua terlepas dari usia, jenis kelamin, kasta, kelas, agama, dan batas-batas negara. *Doomscrolling* muncul sebagai lingkaran setan di mana pengguna terjebak dalam pola mencari informasi negatif tidak peduli seberapa buruk berita tersebut. Membedakan informasi akurat dan tidak akurat yang tersebar melalui media sosial bisa jadi sulit. Ini Penyebaran propaganda yang menyesatkan menimbulkan ketakutan, kecemasan, dan kebingungan.

Tujuan: Mengetahui bagaimana hubungan *Doomscrolling* dengan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

Metode: Metode penelitian yang bersifat analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 216 responden yang mana merupakan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara periode Februari 2024 dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HAM-A)* dan *Doomscrolling scale*.

Hasil: Penelitian ini didapatkan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Doomscrolling* dengan Kecemasan yang memiliki nilai $r=0.303$ dimana kekuatan dari hubungan ini adalah lemah ($p=0,2-0,4$) dan arah korelasi adalah positif (+) yaitu terdapat hubungan yang searah di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara *Doomscrolling* dengan Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

Kata Kunci: *Doomscrolling, Kecemasan*

ABSTRACT

Background: Doomscrolling is a new term which is commonly used as a tendency to keep scrolling on the bad news, even though the news is miserable, hurtful, and scary. This new term affects society at various ages, gender, caste, class, religion, and national boundaries. Doomscrolling comes up as a vicious cycle, which is users stuck in a pattern to search for negative information, no matter how bad the news is. It is hard to distinguish which is the trusted news on social media. This spread of misleading propaganda creates fear, anxiety, and confusion.

Method: This research design is observational analytics with cross-sectional design. The sample of this study was 216 respondents, which was included in the inclusion and exclusion criteria at the Faculty of Medicine, Universitas Islam Sumatera Utara. The data was taken in February 2024 using stratified random sampling. Data collection was carried out using the HAM-A and Doomscrolling scale questionnaires.

Results: In this study, found that the value of $p=0.000$ ($p<0.05$) which shows that there is a significant relationship between *Doomscrolling* and Anxiety which has a value of $r=0.303$ where the strength of this relationship is weak ($p=0.2-0.4$) and the direction of the correlation is positive (+) means there is a unidirectional relationship at the Faculty of Medicine, Islamic University of North Sumatra.

Conclusion: There is a relationship between *Doomscrolling* and Anxiety in Students at the Faculty of Medicine, Islamic University of North Sumatra.

Keywords: *Doomscrolling*, Anxiety